

ABSTRAK

Solahudin Jihan, 16301110038, Majelis Dzikir Dan Sholawat Al Chulafa Di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Kudus (Kajian *Living Qur'an*), Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus 2022.

Penelitian ini mengkaji majelis dzikir dan sholawat Al Chulafa di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Kudus merupakan majelis yang menerapkan dzikir dan sholawat dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai kegiatannya. Jenis penelitian ini adalah *field research* yang menggunakan metode kualitatif dengan sumber data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini bahwa pelaksanaan kegiatan majelis dzikir dan sholawat Al Chulafa setiap malam Jum'at pada ba'da Isya', yang diawali dengan pembacaan Kitab *Maulid Simtuduror*, Kitab *Maulid Al-Diba'i*, Sholawat Munjiyat, Sholawat *Thibbil Qulub*, Sholawat Jibril dan Hadroh Al Chulafa. Berkaitan dengan kajian majelis dzikir dan sholawat Al Chulafa bahwa terdapat pemahaman dari (QS. Al-Ahzab[33]: 56), baik secara umum atau mendetail oleh jama'ah dan pengurus majelis dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan makna adanya majelis dzikir dan sholawat Al Chulafa adalah makna *obyektif* (makna konteks sosial) yaitu secara sukarela semua santri dan masyarakat umum datang sendiri ke majelis tanpa ada paksaan. Makna *documenter* (sebab akibat) yaitu penyebab majelis dzikir dan sholawat Al Chulafa menjadi program rutin di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Kudus karena kegiatan majelis dzikir dan sholawat Al Chulafa sudah bertahun-tahun berjalan dan memberikan dampak positif bagi santri dan masyarakat umum. Makna *ekspresif* (perilaku jama'ah) yaitu melalui majelis dzikir dan sholawat Al Chulafa jama'ah dapat menambah *mahabbah* kepada Nabi Muhammad, media khusus untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt dan menambah rasa *mahabbah* kepada Rasulullah Saw serta membangkitkan jiwa-jiwa yang mulai lemah dalam beribadah, sebagai media do'a yang merupakan salah satu ikhtiyar manusia dalam rangka mencapai hajatnya dan sebagai media untuk mencari keberkahan.

Kata Kunci : Majelis, Living Qur'an, Al Chulafa